

ABSTRAK

Irma Miryam Fatonah. *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Assets (ROA) PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Cileunyi Bandung.*

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari total aktiva yang dimiliki. Dalam memperoleh nilai *Return On Assets* (ROA), bank syariah melakukan pemberian pembiayaan. Untuk mengukur seberapa besar jumlah pembiayaan yang berhasil disalurkan oleh bank syariah maka dapat dilihat dari rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Dari pembiayaan yang disalurkan tentu saja mengandung risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan bisa berupa pembiayaan bermasalah yang dapat dinyatakan dalam rasio *Non Performing Financing* (NPF). Penelitian ini berawal dari pemikiran bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial dan simultan pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Cileunyi.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan keuangan PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Cileunyi Bandung periode Maret 2011 sampai Desember 2013. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, regresi linier berganda, korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), korelasi berganda, dan koefisien determinasi. Hipotesis diuji menggunakan t-statistik untuk menguji keberartian koefisien regresi secara parsial serta F-statistik untuk menguji keberartian koefisien regresi secara bersama-sama (simultan) pada *level of significance* 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR secara parsial berpengaruh terhadap ROA. Koefisien Determinasi yang menunjukkan bahwa perubahan variabel ROA oleh FDR adalah sebesar 37% dan sisanya sebesar 63% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yakni $2,4228 \geq 2,228$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,036. Sedangkan NPF secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Koefisien Determinasi yang menunjukkan bahwa perubahan variabel ROA oleh NPF adalah sebesar 0,8% dan sisanya sebesar 99,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yakni $0,283 \leq 2,228$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,783. Sementara secara bersama-sama FDR dan NPF terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa perubahan variabel ROA disebabkan oleh FDR dan NPF dalam model regresi linier berganda sebesar 37,1% sedangkan sisanya 62,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yakni $2,650 \leq 4,26$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,124.

Kata kunci : *Financing to Deposite Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA).*